

**PERAN *SOUTHEAST ASIAN FISHERIES DEVELOPMENT CENTER* DALAM  
MENINGKATKAN DAYA SAING INDONESIA  
DI BIDANG PERIKANAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat*

*Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Hubungan  
Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*

*Universitas Sriwijaya*



**Disusun oleh:**

**UCU DELLA QOMARIA**

**07041382126193**

**JURUSAL ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2025**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**  
**“PERAN *SOUTHEAST ASIAN FISHERIES DEVELOPMENT***  
***CENTER* DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING**  
**INDONESIA DI BIDANG PERIKANAN”**

**SKRIPSI**

**Disusun oleh :**

**Nama: Ucu Della Qomaria**

**NIM : 07041382126193**

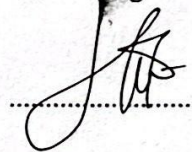
Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing pada Tanggal 16 Juli 2025

**Pembimbing I**

Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd

NIP. 197803022002122002

Tanda Tangan



**Pembimbing II**

Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., M.A.

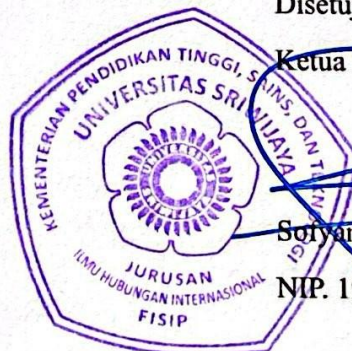
NIP. 199408152023212040

Tanda Tangan



Disetujui oleh:

Ketua Jurusan,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

NIP. 197705122003121003

**HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI “PERAN *SOUTHEAST ASIAN FISHERIES DEVELOPMENT CENTER* DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING INDONESIA DI BIDANG PERIKANAN”**

**SKRIPSI**

**NAM : UCU DELLA QOMARIA**

**NIM 07041382126193**

**Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Pada**

**Tanggal.....24 Juli 2025.....**

**Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

**TIM PENGUJI**

Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd  
NIP. 197803022002122002

Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., M.A  
NIP. 199408152023212040

Yuni Permatasari, S.IP., M.H.I  
NIP. 199706032023212021

Muh. Nizar Sohyb, S.I.P., M.A.  
NIP. 199301072023211022

.....  
.....  
.....  
.....

Dekan FISIP UNSRI,



**Prof, Dr. Alfitri, M.Si**

**NIP. 196601221990031004**

Mengetahui

Ketua Jurusan

Ilmu Hubungan Internasional

**FISIP UNSRI**

.....  
.....  
.....

**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si**

**NIP. 197705122003121003**

## LEMBAR PERNYATAAN ORSINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ucu Della Qomariah

NIM : 07041382126193

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Peran Southeast Asian Fisheries Development Center dalam meningkatkan daya saing Indonesia di Bidang Perikanan” ini benar-benar karya saya sendiri tanpa penjiplakan atau pengutipan dengan cara tidak sesuai etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, terdapat pelanggaran yang di temukan dalam skripsi ini dan terdapat pengaduan dari pihak lain terdapat keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang di jatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini di buat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Mei 2025  
  
Ucu Della Qomariah

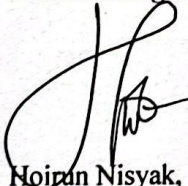
NIM. 07041382126193

## Abstrak

Penelitian ini meneliti peran Southeast Asian Fisheries Development Center (SEAFDEC) dalam meningkatkan daya saing Indonesia di bidang perikanan melalui sebuah pendekatan kualitatif dan juga menggunakan perspektif teori peran International Governmental Organization (IGO). SEAFDEC sendiri merupakan sebuah organisasi antarpemerintah regional yang berfungsi sebagai salah satu fasilitator kerjasama teknis, penyediaan pelatihan, serta promotor sebagai kebijakan perikanan yang berkelanjutan di Asia Tenggara. Data ini diambil melalui wawancara, dokumen resmi SEAFDEC, dan juga jurnal internasional yang dianalisis secara deskriptif. Hasil kajian ini menunjukkan bahwa keterlibatan aktif Indonesia dalam program SEAFDEC yang berkontribusi terhadap peningkatan kapasitas sumber daya manusia, penguatan kebijakan pengelolaan sumber daya ikan, adopsi teknologi ramah lingkungan, dan juga peningkatan standar mutu produk perikanan untuk pasar global. Dengan itu, SEAFDEC memainkan peran strategis dalam memperkuat daya saing di sektor perikanan Indonesia di tingkat regional maupun internasional.

**Kata Kunci:** SEAFDEC, perikanan, daya saing, IGO, Indonesia, Kerja sama Regional, Pendekatan Kualitatif.

### Pembimbing 1



Noiran Nisyak, S.Pd., M.Pd

NIP. 197803022002122002

### Pembimbing 2

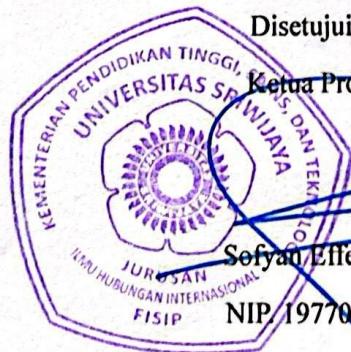


Maudy Noor Fadhli, S.Hub.Int., M.A.

NIP. 199408152023212040

Disetujui oleh,

Ketua Program Studi



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

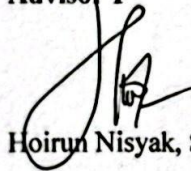
NIP. 197705122003121003

### ***Abstract***

This study examines the Southeast Asian Fisheries Development Center (SEAFDEC) in improving Indonesia's competitiveness in the fisheries sector through a qualitative approach and also using the perspective of the International Governmental Organization (IGO) role theory. SEAFDEC itself is a regional intergovernmental organization that functions as a facilitator of technical cooperation, training providers, and promoters as sustainable fisheries policies in Southeast Asia. This data was taken through interviews, official SEAFDEC documents, and international journals that were analyzed descriptively. The results of this study indicate that Indonesia's active involvement in the SEAFDEC program contributed to increasing human resource capacity, strengthening fish resource management policies, adopting environmentally friendly technologies, and also increasing fishery product quality standards for the global market. With that, SEAFDEC plays a strategic role in strengthening competitiveness in the Indonesian fisheries sector at the regional and international levels.

**Keywords:** SEAFDEC, fisheries, competitiveness, IGO, Indonesia, Regional Cooperation, Qualitative Approach.

**Advisor 1**



Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd

NIP. 197803022002122002

**Advisor 2**

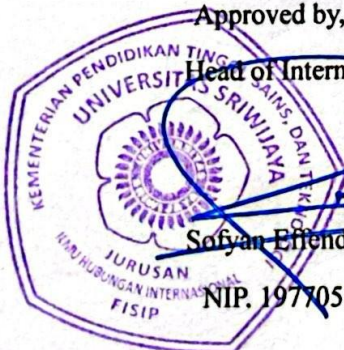


Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., M.A.

NIP. 199408152023212040

Approved by,

Head of International Relations



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

NIP. 1977051220031210

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Southeast Asian Fisheries Development Center dalam meningkatkan daya saing Indonesia di Bidang Perikanan” dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1) Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M.Si, selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Prof. Dr. Alfitri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Sofyan Effendi, S.IP.,M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd, selaku Dosen Pembimbing 1 saya, yang telah meluangkan waktu tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, serta nasihat yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., M.A., selaku Dosen Pembimbing 2 saya, yang telah meluangkan waktu tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, serta nasihat yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Zulfikri Suleman, MA dan Ibu Sari Mutiara Aisyah, S.IP., M.A. selaku Dosen Penguji seminar Proposal yang mana telah memberikan masukan dan saran untuk penyempurnaan skripsi ini.
7. Ibu Yuni Permatasari, S.IP.,M.HI dan Bapak Muh. Nizar Sohyb, S.I.P., M.A. selaku Dosen Penguji ujian skripsi ini.
8. Ibu Selvianty sebagai staf jurusan, Ilmu Hubungan Internasional yang telah membantu melayani segala hal yang berkaitan dengan administrasi akademik.
9. Cinta pertama dan panutanku, Bapak Agusman, terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan sampai bangku

perkuliahan. Namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Sehat selalu dan Panjang umur Papa.

10. Ibunda Rukmiati selaku orang tua penulis, Mama terhebat yang paling cantik, sabar, dan baik hati. Terimakasih selalu menjadi penyemangat penulis dan menjadi sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis. Semoga mama cepat sembuh dan hidup lebih lama lagi, karena mama harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup penulis.
11. Keluarga besar penulis, Ucu besak, pak dul, om Di yang sudah seperti orang tua bagi penulis. Dengan tulus dan penuh rasa Syukur penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada kalian yang senantiasa memberikan perhatian, kasih sayang, doa, dan dukungan yang tiada hentinya, terima kasih selalu menjadi support system dalam setiap Langkah penulis.
12. Kepada saudara kandung saya Mally Afriansyah S.Kom, Elma Gusnita SE, dan Abdurahman. Terima kasih atas dukungan, doa, dan support yang telah di berikan kepada penulis dalam proses pembuatan Skripsi.
13. Kepada Almh Tuti Kartini dan Almh Sari Oktarina, terima kasih sudah menemani penulis dan memberikan dukungan kepada penulis, dari awal skripsi di buat sampai akhir, namun pada akhir skripsi kalian meninggalkan penulis dan tidak sempat menyaksikan penulis wisuda.
14. Kepada seseorang yang tidak kalah penting kehadirannya, Muhammad Mesladi Kurniawan. Terima kasih telah menjadi bagian dalam proses perjalanan penulis Menyusun skripsi. Berkontribusi baik tenaga, waktu, menemani, mendukung, serta menghibur penulis dalam kesedihan, mendengarkan keluh kesah dan meyakinkan penulis untuk pantang menyerah hingga penyusunan skripsi ini terselesaikan.
15. Teman-teman seperjuangan penulis yaitu, Farra Zafirah, Lia Ginanti, Eugenia Birggita yang selalu kebersamai penulis selama perkuliahan serta memberikan semangat motivasi dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Ucu Della Qomaria, ya! diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah di mulai. Sulit bisa bertahan sampai dititik ini, terima kasih untuk tetap hidup dan merayakan dirimu sendiri, walaupun sering kali putus asa atas apa yang sedang diusahakan. Tetaplah jadi manusia yang mau berusaha dan tidak

lelah untuk mencoba. *God thank you for being me independent women, I know there are more great ones but i'm proud of this achievement.*

17. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, peneliti menyadari bahwa skripsi ini adalah hasil kolaborasi dan kontribusi dari banyak pihak. Segala kekurangan yang ada adalah tanggung jawab peneliti sendiri. Peneliti berharap karya ini dapat memberikan sumbangan kecil bagi perkembangan ilmu pengetahuan, serta bermanfaat bagi yang membacanya. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin

Palembang, 25 Mei 2025

Penulis,

Ucu Della Qomariah

NIM. 07041382126193

## DAFTAR ISI

### BAB I PENDAHULUAN

|                             |   |
|-----------------------------|---|
| 1.1 Latar Belakang.....     | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah.....    | 6 |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....  | 6 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 6 |

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

|                                                       |    |
|-------------------------------------------------------|----|
| 2.1 Penelitian Terdahulu.....                         | 7  |
| 2.2 Kerangka Teori.....                               | 16 |
| 2.2.1 Peran Intergovernmental Organization (IGO)..... | 17 |
| 2.3 Alur Pemikiran.....                               | 19 |
| 2.4 Argumen Utama.....                                | 20 |

### BAB III METODE PENELITIAN

|                                                        |    |
|--------------------------------------------------------|----|
| 3.1 Desain Penelitian.....                             | 22 |
| 3.2.1 Definisi Konsep.....                             | 23 |
| 3.2.2 Konsep Peran.....                                | 23 |
| 3.2.3 Peran IGO.....                                   | 23 |
| 3.2.4 Daya saing di Indonesia di bidang perikanan..... | 24 |
| 3.3 Fokus Penelitian.....                              | 24 |
| 3.4 Unit Analisis.....                                 | 26 |
| 3.5 Jenis dan Sumber Data.....                         | 26 |
| 3.6 Teknik pengumpulan Data.....                       | 27 |
| 3.7 Teknik Keabsahan Data.....                         | 28 |

|                                   |    |
|-----------------------------------|----|
| 3.8 Teknik Analisis Data .....    | 29 |
| 3.9 Jadwal Penelitian.....        | 30 |
| 3.10 Sistematika Penelitian ..... | 31 |

#### **BAB IV GAMBARAN UMUM**

|                                                           |    |
|-----------------------------------------------------------|----|
| 4.1 Perikanan di Asia Tenggara.....                       | 33 |
| 4.1.1 Hasil Perikanan Asia Tenggara Tahun 2019-2021 ..... | 37 |
| 4.1.2 Peta Persebaran Pengawasan Perikanan.....           | 38 |
| 4.2 SEAFDEC .....                                         | 40 |
| 4.2.1 Sejarah SEAFDEC .....                               | 40 |
| 4.2.2 Fungsi SEAFDEC.....                                 | 41 |
| 4.2.3 Visi dan Misi.....                                  | 42 |
| 4.2.4 Tujuan Fungsi di bentuknya SEAFDEC .....            | 43 |
| 4.2.5 Struktur SEAFDEC.....                               | 44 |
| 4.2.6 Program-program SEAFDEC.....                        | 45 |
| 4.3 Profil Informan.....                                  | 46 |

#### **BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....48**

|                                                                                   |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|----|
| 5.1 Instrumen.....                                                                | 49 |
| 5.1.1 Tantangan Struktural dalam Optimalisasi SEAFDEC sebagai<br>Instrumen.....   | 50 |
| 5.1.2 Peningkatan Kapasitas SDM dan Inovasi Produk Perikanan.....                 | 51 |
| 5.1.3 Penguatan Jejaring Regional dan Akses Pasar Global.....                     | 54 |
| 5.1.4 Peningkatan Daya Saing Indonesia Melalui Keterlibatan dalam<br>SEAFDEC..... | 55 |
| 5.2 Arena.....                                                                    | 58 |

|                                                                                                |           |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 5.2.1 Dinamika Ketimpangan dalam Arena SEAFDEC .....                                           | 60        |
| 5.2.2 Upaya SEAFDEC Mengatasi Ketimpangan dan Mendorong Peningkatan Daya Saing.....            | 61        |
| 5.2.3 Strategi Indonesia dalam Memanfaatkan Peran SEAFDEC untuk Peningkatan Daya Saing.....    | 62        |
| 5.3 Aktor.....                                                                                 | 64        |
| 5.3.1 EAFM dan Peran SEAFDEC sebagai Aktor dalam Menjawab Krisis Perikanan .....               | 65        |
| 5.3.2 Penerapan EAFM oleh Indonesia dengan Dukungan SEAFDEC .....                              | 67        |
| 5.3.3 Strategi Indonesia dalam Memanfaatkan Dukungan SEAFDEC untuk Peningkatan Daya Saing..... | 69        |
| <br><b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN</b>                                                         |           |
| 6.1 Kesimpulan.....                                                                            | 72        |
| 6.2 Saran.....                                                                                 | 73        |
| 6.2.1 Saran Teoritis.....                                                                      | 73        |
| 6.2.2 Saran Praktis.....                                                                       | 73        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                                                    | <b>75</b> |

## DAFTAR TABEL

|           |    |
|-----------|----|
| 1.1 ..... | 3  |
| 2.2 ..... | 6  |
| 3.3 ..... | 19 |
| 3.4 ..... | 23 |
| 4.5 ..... | 29 |

## DAFTAR GAMBAR

[Gambar 4. 1 Peta Persebaran Pengawasan Perikanan](#) .....**Error! Bookmark not defined.**

## DAFTAR BAGAN

|           |    |
|-----------|----|
| 2.1 ..... | 15 |
| 4.2.....  | 45 |

## DAFTAR SINGKATAN

|         |                                                                  |
|---------|------------------------------------------------------------------|
| ASEAN   | : Sout East Asian Fisheries Development Center                   |
| EAFM    | : Ecosystem Approch to Fisheries Management                      |
| FCG     | : Fishery Consultative Group                                     |
| IFRDMD  | : Inland Fishery Resources Development and Management Department |
| IGO     | : : Inter Governmental Organization                              |
| IUU     | : Illegal Unreported and Unregulated                             |
| JISTE   | : Japan International Seafood & Technology Expo                  |
| KKP     | : Kementerian Kelautan dan Perikanan                             |
| MCS     | : Monitoring, Control, and Surveillance                          |
| MFRD    | : Marine Fisheries Research Department                           |
| PDB     | : Produk Domestik Bruto                                          |
| SEAFDEC | : Sout East Asian Fisheries Development Center                   |
| SFV     | : Smart Fisheries Village                                        |
| TD      | : Training Department                                            |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Dina, SEAFDEC merupakan organisasi yang berdiri pada 27 Desember 1967 di Bangkok, Thailand, yang disepakati oleh negara-negara ASEAN. Karena ASEAN menyadari pentingnya sektor perikanan bagi ekonomi dan kesejahteraan masyarakat kawasan. SEAFDEC sendiri beranggotakan Brunei Darussalam, Cambodia, Indonesia, Japan, Laos PDR, Malaysia, Myanmar, Filipin, Singapura, Thailand, Vietnam. SEAFDEC sendiri didirikan dengan tujuan, untuk mengatasi tantangan dalam pengelolaan sumber daya perikanan yang meliputi eksploitasi berlebihan, penurunan stok ikan, dan kurangnya teknologi dalam perikanan. SEAFDEC berfokus pada program kegiatan penelitian dan pelatihan di bidang perikanan. dan memperluas mandatnya untuk mencakup pembangunan kapasitas di sektor perikanan, pengelolaan berbasis ekosistem, dan pemeliharaan keberlanjutan sumber daya alam.

SEAFDEC memiliki beberapa pusat penelitian dan pelatihan yang tersebar di negara anggota, yang bekerja sama dalam menjalankan berbagai program dan juga kegiatan terkait perikanan. SEAFDEC juga berfungsi dalam mendukung pengembangan perikanan berkelanjutan di kawasan Asia Tenggara, meningkatkan keamanan dan mutu pangan ikan, serta memperkuat perdagangan dan kepatuhan produk perikanan. Selain itu. SEAFDEC berperan dalam menangani isu lintas sektor seperti ketenagakerjaan, gender, dan perubahan iklim yang terkait dengan perikanan (Witono, 2019)

SEAFDEC bekerjasama dengan Indonesia, tahun 1967 pada pengembangan program prioritas Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). Indonesia mengadeg SEAFDEC, untuk mendukung program prioritas KKP, dan badan riset, dan sumber daya manusia kelautan

dan perikanan (BRSDM). SEAFDEC memberikan sebuah apresiasi pada program-program tersebut, dan memberikan komitmen dalam mendorong, agar menjadi program regional di Asia Tenggara. (Adapun salah satu program yang mendapat perhatian adalah SFV (Special Area For Conservation, and Fish Refugia) di desa penambangan, yang telah di puji karena memadukan sektor perikanan dengan pertanian dan pariwisata (Muthmainah, 2023).

Adapun kondisi perikanan di Indonesia sendiri sebelum adanya SEAFDEC (pra- 1967) masih menggunakan teknologi penangkapan tradisional, kurangnya riset dan data, pengelolaan perikanan lemah. Menurut hasil wawancara dengan Ibu Dina, Namun setelah SEAFDEC hadir pada tahun 1967 sampai dengan sekarang, ada peningkatan teknologi baru seperti prahu motor, alat tangkap yang efisien, dan Teknik budidaya, adanya pengelolaan berkelanjutan melalui pendekatan Ecosystem Approach to Fisheries Management (EAFM), adanya riset dan kolaborasi regional, pengembangan budidaya perikanan. Secara umum setelah hadirnya SEAFDEC kondisi perikanan di Asia Tenggara menjadi lebih modern, berkelanjutan, dan terkelola secara ilmiah.

Berdasarkan data resmi dari Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia, hingga Agustus 2024, nilai ekspor produk perikanan Indonesia ke pasar internasional mencapai USD 3,73 miliar, sementara nilai impornya hanya sebesar USD 315,51 juta, sehingga menghasilkan surplus perdagangan sebesar USD 3,41 miliar. Ekspor tersebut mencakup komoditas unggulan seperti udang (USD 1,03 miliar) dan tuna-cakalang- tongkol (USD 651,59 juta ), yang dikirim ke 118 negara di dunia, meningkat dari 102 negara pada periode yang sama tahun sebelumnya. (spesifikasi ke negara Indonesia). Fakta ini menegaskan bahwa perdagangan merupakan produk perikanan Indonesia yang telah menjangkau pasar global, serta menunjukkan adanya penguatan posisi negara-negara Asia Tenggara, termasuk Indonesia, dalam peraturan perdagangan internasional produk perikanan (Khairunisaa, 2024).

Partisipasi Indonesia dalam ajang internasional seperti *Japan International Seafood &*

*Technology Expo (JISTE) 2024* juga membuahkkan potensi transaksi ekspor sebesar USD 35,8 juta atau sekitar Rp 557 miliar, dengan lebih dari 50% nilai tersebut berasal dari produk rumput laut dan telur ikan terbang Ini menegaskan bahwa perdagangan internasional produk perikanan dari kawasan Asia Tenggara, khususnya melalui dukungan SEAFDEC, tidak hanya berkembang dalam lingkup regional tetapi juga terus menembus pasar global secara aktif dan kompetitif. (Indonesia M. o., 2024)

Perdagangan di bidang perikanan sendiri memiliki peran penting dalam meningkatkan daya saing, dengan memperkuat ketahanan pangan dan juga perekonomian di Indonesia. Indonesia, sebagai negara dengan kontribusi terbesar, telah mengembangkan sektor perikananannya melalui berbagai program yang mendukung keberlanjutan, seperti praktik penangkapan ikan yang ramah lingkungan dan peningkatan kapasitas nelayan lokal. Laporan tahunan SEAFDEC tahun 2021 menunjukkan bahwa berbagai pelatihan yang dijalankan organisasi ini telah berhasil meningkatkan produktivitas nelayan di beberapa negara ASEAN hingga 20% (SEAFDEC, 2022).

Adanya hal di atas, memperkuat peran SEAFDEC dalam mendukung ketahanan pangan, pemberdayaan masyarakat pesisir, dan integrasi sektor perikanan ke dalam rantai nilai global. Adapun Di bawah ini merupakan program-program utama SEAFDEC (Southeast Asian Fisheries Development Center) sejak pendiriannya pada tahun 1967 hingga tahun 2025 :

*Tabel 1. 1Program-program SEAFDEC*

| <b>Tahun</b> | <b>Program Utama</b>   | <b>Output/Hasil</b>                                                           |
|--------------|------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|
| 1967         | Pembentukan<br>SEAFDEC | Di dirikan oleh Jepang, Singapura, dan<br>Thailand, pada 28 Desember 1967,dan |

|           |                                                         |                                                                                                                                                                   |
|-----------|---------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|           |                                                         | menjadikan sebuah organisasi antar pemerintah yang mendukung suatu pengembangan perikanan di kawasan Asia Tenggara.                                               |
| 2013-2015 | Pendekatan Ekosistem untuk Pengelolaan Perikanan (EAFM) | Pelatihan EAFM dan juga Training of Trainers (TOT) memiliki sekitar 200 petugas perikanan dari Kamboja, Myanmar, Thailand, dan juga Laos                          |
| 2015      | Rencana Aksi Regional untuk Tuna Neritik                | Pengembangan dan adopsi rencana aksi regional untuk Tuna Neritik oleh Dewan SEAFDEC dan ASEAN                                                                     |
| 2017      | ASEAN Catch Documentation Scheme (ACDS)                 | Pengembangan ACDS untuk meningkatkan keterlacakan produk perikanan tangkap, pertama kali diuji coba di Brunei dan dipromosikan di Myanmar, Malaysia, dan Vietnam. |
| 2019      | Strategi Gender SEAFDEC                                 | Pengembangan strategi gender SEAFDEC menunjukan gender focal points di setiap departemen SEAFDEC                                                                  |
| 2023-2027 | Proyek GotFish                                          | Implementasi pendekatan ekosistem untuk perikanan, peningkatan kerja sama regional di Kamboja, Malaysia, Thailand, dan Vietnam.                                   |
| 2024-2027 | Proyek ASEAN-JICA untuk                                 | Pelatihan dan pengembangan kapasitas untuk negara anggota SEAFDEC dalam mengatasi                                                                                 |

|               |                                                                |                                                                                                                           |
|---------------|----------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|               | penanggulangan<br>IUU Fishing                                  | IUU Fishing                                                                                                               |
| 2025-<br>2029 | Peningkatan<br>Kapasitas Penelitian<br>Kelautan                | Pengumpulan data biologi dan ekologi,<br>pengembangan metode penilaian stok,<br>pelatihan peneliti negara anggota SEAFDEC |
| 2025-<br>2029 | Penghapusan IUU<br>Fishing                                     | Pelatihan dan pengembangan kapasitas untuk<br>negara anggota SEAFDEC dalam mengatasi<br>IUU Fishing                       |
| 2025-<br>2029 | Desa Perikanan<br>Cerdas (Smart<br>Fisheries Village –<br>SFV) | Pengembangan desa perikanan berbasis<br>teknologi informasi, peningkatan kapasitas<br>SDM dan juga daya saing desa.       |

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Dina, selain pendekatan EAFM, ditingkat regional ASEAN-SEAFDEC Regional Meeting on the Resolution and Plan of Action for ASEAN Region Towards 2030 menekankan kerjasama dan implemetasi dan pengelolaan perikanan dan upaya penanggulangan IUU Fishing termasuk peningkatan kapasitas otoritas nasional terkait monitoring,Control, and surveillance (MCS) yang relavan untuk memenuhi IUU Fisihing.

## 1.2 Rumusan Masalah

Menurut dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Bagaimana Peran SEAFDEC dalam Meningkatkan daya saing di Indonesia di bidang

Perikanan”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian yang penulis teliti yaitu “Menganalisis Peran SEAFDEC dalam Meningkatkan daya saing di Indonesia di bidang Perikanan”.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat pada penelitian ini terbagi menjadi dua, di antaranya adalah:

- a. Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk memperdalam pemahaman tentang peran Southeast Asian Fisheries Development Center (SEAFDEC) dalam Hubungan Internasional, terutama mrningkatkan daya saing di Indonesia di bidang Perikanan.. Selain itu, penelitian ini juga akan memperluas pemikiran mahasiswa dan peneliti tentang interaksi antar negara dalam tantangan global di bidang perikanan.
- b. Pada penelitian dapat memberikan wawasan tentang peran SEAFDEC dalam memperkuat kerjasama antarnegara Asia Tenggara, khususnya Indonesia di sektor perikanan

## DAFTAR PUSTAKA

- Archer, C. (2001). *International Organizations Third edition*. London and New York.
- Ayuningtys. (2016). EFEKTIVITAS KERJA SAMA INDONESIA – FILIPINA DALAM PENANGANAN KASUS IUU FISHING OLEH FILIPINA DI PERAIRAN INDONESIA PERIODE 2008 – 2014. *Journal of International Relations Diponegoro*.
- Bagus Wahyu Hutomo, Marsetio, Rudiyanto, Pujo Widodo, Herlina Juni Risma Saragih, Panji Suwarno. (2023). Kontribusi Indonesia Dalam Isu Kawasan Indo-Pasifik Melalui Kebijakan Global Maritime Fulcrum. *Jurnal Kewarganegaraan*.
- Bambang Nariyono, Arief Daryanto, M.Firdaus, Setijadi Johar. (2018). Kontribusi Rantai Nilai terhadap peningkatan Daya Saing perikanan Tuna di Kabupaten Cilacap dan Sekitarnya. *Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia (JKPI)*.
- Biddle, B. J. (1986). Recent Development in role theory . *Anual Reviews*.
- Dayu Medina, Dewi Enggriyeni. (2022). Peranan Indonesia Dalam Mewujudkan Keamanan Maritim Di Kawasan Asean. *Nagari Law Review*.
- Dewi, c. (2019). Combating Transnational Organized Crimes Within ASEAN Waters: ASEAN Way Vs. Rule of Law. *Padjadjaran Journal of International Law*.
- Dr. Edi Prio Pambudi, S. M. (2020). Retrieved from DEPUTI BIDANG KOORDINASI KERJASAMA EKONOMI DAN INVESTASI.
- Dr. Ir. Aris Sarjito, S. (2024). GEODEFENSE KONSEP PERTAHANAN MASA DEPAN.
- George, M. (2012). Fisheries Protections in The Context of the Geo-Political Tensions In The South China Sea. *Journal of Maritime Law & Commerce*.
- Holsti, K. J. (1988). *International Politics: A Famework for Analysis* (7th ed). Indonesia, K. K. (2023). Retrieved from ekon.go.id.
- Indonesia, K. K. (2023). Retrieved from ekon.go.id.
- Indonesia, M. o. (2024). Retrieved from Manistry of Trade Republic of Indonesia.
- Khairunisaa, S. S. (2024). Blue Economy Sebagai Basis Strategi Kebijakan . *Padjadjaran Journal of International Relations (PADJIR)*.
- Lucitania Rizky, Pramestia Sekar Salsabilla, Maulida Tri Utari, MNajeri Al Syahrin, Andi Tenri Somp. (2021). The Complexity of The Illegal Fishing, Regime in Southeast Asia Case Study: Ilegal Lobster Seed Fishing ini ASEAN. *International Journal Of Southeast Asian Studies (IJSAS)*.
- Manggabarani, N. (2021). Implementasi Perdagangan Intra-ASEAN: Menuju Integrasi Ekonomi Kawasan Pasca-MEA 2015. *Global & Policy*.

- Maria Irawati Banafanu, Yulyana Crykid Sili Mudamakin, Yohanes Arman. (2023). Illegal Fishing di Perairan Indonesia: Permasalahan Dan Upaya . Jurnal Ilmiah Multidisiplin , 430-434.
- Metondang, K. A. (2024). Kerjasama Ekonomi Regional: Analisis peluang, tantangan dan strategi indonesia dalam menghadapi era masyarakat ekonomi ASEAN (MEA).
- Mohammad Haikal Rasyid, Irwan Triadi. (2024). PERLINDUNGAN HUKUM ATAS KEDAULATAN MARITIM DI WILAYAH PERAIRAN NATUNA TERHADAPANCAMAN ILLEGAL FISHING. JurnalHukumdanKewarganegaraan.
- Musianto, L. S. (2002). Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dengan Pendekatan Kualitatif. Jurnal Manajemen & Kewirausahaan.
- Muthmainah, D. (2023). *Pengelolaan Perikanan Perairan Darat Di Indonesia*.
- Najwa Latisha, Irwan Triadi. (2024). EFEKTIVITAS KONSEP KEAMANAN MARITIM DALAM MENANGANI ILLEGAL FISHING DI PERAIRAN INDONESIA UNTUK MENDORONG VISI POROS MARITIM DUNIA. JurnalHukumdanKewarganegaraan.
- Putranti, I. R. (2016). COMMUNITY FISHERIES LEGAL FRAMEWORK: . deepublish.
- Putri, I. A. (2017). Analisis Daya Saing Perikanan Indonesia di Bandingkan Negara ASEAN lainnya di Pasar ASEAN. *repository unpar* .
- SEAFDEC. (2016). Joint ASEAN-SEAFDEC Declarationon Regional Cooperation for Combating Illegal, Unreported and Unregulated (IUU) Fishingand Enhancing the Competitiveness of ASEAN Fish and Fishery Products. *SEAFDEC*.
- SEAFDEC. (2020). Training and Capacity Building for Sustainable Fisheries. Southeast Asian Fisheries Development Center.
- SEAFDEC. (2022). *Laporan Tahunan SEAFDEC Tahun 2022*. Bangkok, Thailand.
- SEAFDEC. (2024). Ringkasan Statistik Perikanan 2021. Southeast Asian Fisheries Development Center.
- Selsya Shafa Khairunisaa, Astrica Amalia Putri, Deasy Silvy Sari. (2024). Blue Economy Sebagai Basis Strategi Kebijakan Ekspor Industri Perikanan Indonesia di Kawasan Asia Tenggara. *Padjajaran Journal of International Relations (PADJIR)*.
- Suryanta, B. (2012). Aplikasi Rejim Persamaan Model Gravitasi Yang Telah Dirubah Pada Kasus Dinamika Arus Perdagangan Indonesia Dengan Mitra Dagang Dari ASEAN. Published by Bulletin of Monetary Economics and Banking.
- Toni Rudi Hartanto, Suharno, Burhanuddin. (2021). Daya Saing Ekspor Ikan Tuna Cakalang Tongkol Indonesia di Pasar Amerika Serikat. *JPHPI* .

- Ulfira Ashari, Sahara, Sri Hartoyo. (2016). Daya Saing Udang Segar dan Udang Beku Indonesia di Negara Tujuan Ekspor Utama. *Jurnal Manajemen&Agribisnis*.
- Wildan Al Farizi, M. S. (2020). Analisis Kontribusi Daya Saing Ekspor Sektor Perikanan Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Journal of Fisheries and Marine Research*.
- Witono, N. B. (2019). Sea Forum For Fishers sebagai Sarana Peningkatan Perlindungan Nelayan Migran di Asia Tenggara. *Jurnal Ketenagakerjaan*.
- Yulianto, H. S. (2023). Retrieved from BOLA.COM.